

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* DAN MEDIA GAMBAR
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS IV SDN 2 GRENGGENG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Cintia Chotijah¹, Imam Suyanto², Ngatman³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

Email cintiachotijah@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract.** The Application Of Index Card Match Methods and Picture Media In Improving English Learning At Fifth Grade Students Of SDN 2 Grenggeng In The Academic Year of 2013/2014. The purpose of this research is to know the improvement of English learning through Index Card Match method and picture media at the four grade students of SDN 2 Grenggeng in academic year of 2013/2014. This study is a collaborative Classroom Action Research (CAR) implemented in three cycles, with each cycle consisting of two meetings of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were four grade students of SD Negeri 2 Grenggeng, amounting to 22 students. The result of this study indicate the application Index Card Match Methods and picture media can improve the English learning at the four grade students of SDN 2 Grenggeng in academic year of 2013/2014.*

***Keywords:** Index Card Match, Picture Media, English learning*

Abstrak. Penerapan Metode *Index Card Match* dan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 2 Grenggeng Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran bahasa Inggris melalui metode *Index Card Match* dan media gambar pada siswa kelas IV SDN 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Grenggeng yang berjumlah 22 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SDN 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: *Index Card Match*, media gambar, pembelajaran bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa seorang guru bagaimanapun bagus dan menarik suatu model, metode atau strategi pembelajaran itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Oleh karena itu, guru harus memahami berbagai model, metode atau strategi mengajar dengan

berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih strategi mengajar yang tepat dan mampu menggunakan model belajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang menyenangkan, menarik, kondusif, hangat dan nyaman.

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar pada umumnya mulai kelas IV, termasuk di SDN 2 Grenggeng. Hal ini membuat siswa kurang menguasai kosakata dengan baik. Di samping pengenalan yang agak terlambat, materi yang diajarkan langsung berupa penerapan dalam kalimat. Perlu kiranya pelajaran Bahasa Inggris diperkenalkan lebih awal kepada siswa, karena perkembangannya sangat relevan dengan kehidupan nyata sekarang ini. Bila perlu dikenalkan dan dilatih sejak dini atau pada kelas I.

Kebanyakan siswa menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit. Anggapan itu muncul selain karena keterlambatan guru memperkenalkan pelajaran Bahasa Inggris juga karena dalam Bahasa Inggris antara cara membaca berbeda dengan tulisannya. Belum lagi siswa harus tahu makna kosakata tersebut. Itu semua mengakibatkan siswa malas dan kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Kenyataan di lapangan pada Ulangan Akhir Semester 1 SDN 2 Grenggeng, tahun 2013/2014 dijumpai bahwa hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Inggris masih sangat kurang dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat diketahui dari 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki, dan 12 siswa perempuan, terdapat 72,7% atau sekitar 16 anak belum tuntas KKM. Padahal KKM pelajaran Bahasa Inggris di SDN 2 Grenggeng hanya 65.

Dari fakta tersebut, diduga penyebab utama keadaan itu adalah kurangnya pemahaman siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 2 Grenggeng melalui

observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV masih menggunakan metode yang konvensional, yaitu metode pembelajaran dengan ceramah dan peran guru di sini aktif serta peserta didik cenderung pasif. Guru hendaknya mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang sedang diajarkannya, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran atau media pembelajaran yang kreatif.

Mempertimbangkan hal tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV dengan materi pokok kosa kata bahasa Inggris menggunakan suatu metode pembelajaran yang inovatif dengan didukung media pembelajaran yang menarik. Metode Pembelajaran inovatif yang menyenangkan untuk siswa yang belajar sambil bermain yaitu salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dan media gambar.

Index Card Match merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena menerapkan cara belajar sambil bermain yang membuat siswa tidak bosan atau jenuh serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* bukan hanya dapat mengaktifkan siswa saja, tapi juga lebih menyenangkan dan menantang. Seperti yang dikatakan oleh Silberman (2013: 250) bahwa metode *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran.

Penggunaan media gambar juga bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya tentang memahami kosakata. Media gambar dapat menyalurkan pesan dan informasi kepada peserta didik. Asyhar (2012:57) berpendapat “Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat dan benda dalam berbagai variasi”.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memudahkan penguasaan siswa terhadap kosa kata Bahasa Inggris dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* dan Media Gambar dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 2 Grenggeng Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan rumusan masalah yang diambil adalah: (1) bagaimana penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014?, (2) apakah penerapan *Index Card Match* dan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014?, (3) bagaimana kendala dan solusi penerapan metode metode *Index Card Match* dan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah: (1) untuk mendeskripsikan penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014, (2) untuk mengetahui peningkatan hasil

pembelajaran Bahasa Inggris melalui penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar pada siswa kelas IV SDN 2 Grenggeng tahun ajaran 2013 /2014, (3) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jumlah subjek penelitian 22 siswa yang terdiri 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama III siklus dengan setiap siklusnya 2 pertemuan.

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber sata dan tiangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data tentang penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris . Analisis kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011: 337).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah 80% untuk pelaksanaan penerapan langkah metode *Index Card Match* dan media gambar, proses pembelajaran dan untuk ketuntasan hasil belajar bahasa Inggris. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Arikunto, dkk (2010: 16) menjelaskan langkah PTK yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru dengan menerapkan metode *Index Card Match* dan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi terhadap guru

No Siklus	Persentase	Ket
1. I	82,3%	Baik
2. II	90,2%	Sangat Baik
3. III	95,2%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 82,3%,

pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,2%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 95,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario dan sudah tuntas.

Adapun hasil observasi siswa tentang penerapan langkah metode *Index Card Match* dan media gambar terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi terhadap siswa

No Siklus	Persentase	Ket
1. I	83,6%	Baik
2. II	91,3%	Sangat Baik
3. III	96,0%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai langkah pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* dan media gambar selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 83,6% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,3%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 96,0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar yang dilaksanakan oleh siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario dan sudah tuntas.

Adapun perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No Siklus	Rata Rata	Persentase (%)
-----------	-----------	----------------

	-rata Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1. Siklus I	74,2	77,3	22,7
2. Siklus II	83,4	88,6	11,4
3. Siklus III	89,2	100	0

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Inggris kelas IV selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 77,3%, pada siklus II yaitu 88,6%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 100%. Jadi, berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa tiap siklus dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memahami pembelajaran bahasa Inggris tentang kosa kata dengan baik.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pada semua variabel, baik dari penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar, penilaian proses dan hasil belajar.

Penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena metode tersebut cukup menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam memberikan kontribusi mereka terhadap pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Silberman (2013: 250) yang mengemukakan bahwa metode *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.

Kendala pada pelaksanaan metode *Index Card Match* dan media gambar yaitu guru kurang dapat mengkondisikan siswa saat kegiatan pengelompokkan kartu pertanyaan dan

kartu jawaban, sehingga suasana kelas menjadi gaduh, beberapa siswa tidak mau menerima pasangan kelompok yang didapat dikarenakan lawan jenis sehingga malu untuk berdekatan, dan media yang dibikin guru masih terlalu kecil.

Sedangkan solusi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan metode *Index Card Match* dan media gambar yaitu guru berusaha lebih mengkondisikan siswa supaya pengelompokkan siswa tidak gaduh, menjelaskan pada siswa agar dapat bekerjasama dengan semua teman, dan guru lebih memperbesar media yang ditampilkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *Index Card Match* dan media gambar yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng Tahun Ajaran 2013/2014, langkah-langkahnya: (a) menyiapkan kartu *index* dan media gambar, (b) menyampaikan aturan pembelajaran, (c) membagikan kartu, (d) mencari pasangan kartu, (e) berpasangan membacakan kartu, (f) mengkonfirmasi jawaban, (g) mengulas materi pelajaran, (h) membuat kesimpulan.. (2) metode *Index Card Match* dan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Grenggeng Tahun Ajaran 2013/2014, dengan siklus I yaitu 77,3%, pada siklus II yaitu 88,6%, dan siklus III 100%. (3) kendala dan solusi penerapan metode *Index Card Match*

dan media gambar yaitu (a) guru kurang dapat mengkondisikan siswa, (b) siswa tidak mau menerima pasangan kelompok, (c) media gambar terlalu kecil. Solusinya (a) guru lebih berusaha mengkondisikan siswa, (b) guru menjelaskan kepada siswa agar dapat bekerjasama dengan semua teman, (c) guru memperbesar media gambar.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, disarankan untuk menerapkan lebih baik lagi metode *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa Inggris dengan materi yang berbeda, (2) bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan penemuan. Selain itu juga siswa disarankan untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode *Index Card Match*, (3) bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi, (4) bagi peneliti, hendaknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi guna mengikuti perkembangan ilmu pendidikan, (5) bagi pembaca/peneliti lain, hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Silberman, M. L. (2013). *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.